

SUPLEMEN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Nomor: SK.20/P2SDM/SET.11/KEU.0/11/2021

RENCANA KERJA

BADAN P2SDM

TAHUN 2022

(REVISI)



RENCANA KERJA

BADAN P2SDM

TAHUN 2022

(REVISI)

PENGANTAR

KEPALA BADAN P2SDM


Selama tahun 2022, kondisi pendapatan dan belanja negara masih mengalami dinamika yang cukup sering. Akibatnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap perencanaan kerja Kementerian/Lembaga, termasuk pada Badan P2SDM. Penyesuaian rencana kerja tahun 2022 adalah akibat perubahan APBN Tahun 2022 karena adanya kebijakan pencadangan anggaran / *automatic adjustment* sebanyak dua kali dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya kondisi pandemi COVID-19 serta adanya *top up* anggaran hibah luar negeri (HLN).

Penyesuaian dalam kegiatan dan anggaran ini perlu didukung oleh dokumen Rencana Kerja berupa suplemen/revisi Rencana Kerja sebagai langkah pencapaian strategis agar pelaksanaan kegiatan tetap berjalan secara efektif namun tetap dapat memperkuat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Secara umum, pagu Badan P2SDM mengalami perubahan dari Rp284.337.418.000,- menjadi Rp267.440.323.000,-.

Dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2022 (Revisi) ini disusun sebagai suplemen dan menyempurnakan beberapa hal yang telah ditetapkan sebelumnya pada Dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2022. Melalui dokumen ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan lingkup Badan P2SDM ke depannya dapat tetap berjalan secara efektif serta tetap dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan program pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu memberi rahmat-NYA kepada kita untuk dapat bekerja dengan optimal.

Jakarta, 20 Desember 2022
Plt. Kepala Badan P2SDM



A. PALGUNA RUTEKA
NIP. 19650924 199303 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar Kepala Badan P2SDM	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	ii
I. Ikhtisar	1
II. Highlight Kinerja Badan P2SDM Tahun 2022	2
III. Perubahan Pagu Badan P2SDM Tahun 2022	3
IV. Perubahan Kinerja Badan P2SDM Tahun 2022	6
V. Penutup	12
VI. Lampiran Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2022 (Revisi)	13

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Distribusi Alokasi Anggaran Badan P2SDM TA 2022	4
Tabel 2. Unit Kerja Pusat dan UPT Badan P2SDM	7
Tabel 3. Dukungan Badan P2SDM pada Prioritas Nasional Tahun 2022	8
Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2022	10

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Profil Pagu BP2SDM TA 2022	4
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	6
Gambar 3. IKP Badan P2SDM Tahun 2022	9

I. IKHTISAR

Dalam rangka pemulihan ekonomi sebagai dampak pandemi covid-19, menetapkan kebijakan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) pada pelaksanaan tahun 2022. Akibat dari hal tersebut, dilakukan pula penyesuaian kegiatan dan anggaran pada Kementerian LHK termasuk BP2SDM. Selama pelaksanaan tahun 2022, Pemerintah melakukan dua kali pencadangan anggaran pada semua Kementerian/Lembaga.

Pencadangan anggaran pertama kali dilaksanakan pada November 2021 sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya pandemi covid-19. Pencadangan anggaran pertama sebesar 5% pada Kementerian LHK sebesar Rp281.963.941.000,- dimana pencadangan anggaran pada BP2SDM sebesar Rp10.934.730.000,-. Pencadangan anggaran kedua dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022 berdasarkan surat Menteri Keuangan, berupa penambahan pencadangan anggaran (AA) tahap ke-2, dimana alokasi pencadangan anggaran tahap 2 untuk BP2SDM sebesar Rp5.242.726.000,-. Selain adanya pencadangan anggaran, pada bulan Mei 2022 juga, Badan P2SDM memperoleh tambahan anggaran sebesar Rp1.514.386.175,- yang bersumber dari dan Hibah Luar negeri (HLN), dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sisa anggaran HLN Forest Investment Program Project II (FIP-2), sehingga pagu Badan P2SDM menjadi Rp285.851.804.000,-.

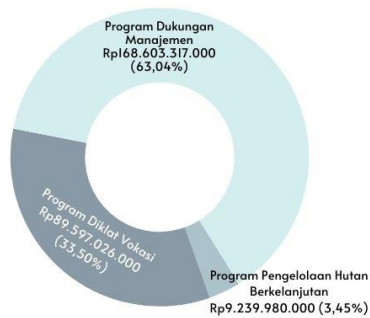
Pada bulan September 2022 dilakukan realokasi belanja pegawai ke belanja barang non operasional dalam rangka memenuhi kebutuhan pelatihan dasar CPNS 2022. Pada bulan Oktober 2022 realokasi atau penyesuaian belanja pegawai operasional yang berasal dari blokir AA sebesar Rp10.884.730.000,- ke BA BUN, sehingga Pagu BP2SDM menjadi Rp274.967.074.000,-. Selanjutnya pada akhir November 2022 dilakukan realokasi anggaran *automatic adjustment* dari anggaran BA 029 ke BA BUN. Sehingga pagu BP2SDM menjadi Rp267.440.323.000,-.

Perubahan pagu Badan P2SDM pada tahun 2022 tersebut mengakibatkan perlunya penyesuaian target kinerja di lingkup BP2SDM. Namun, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan Kementerian LHK dan tujuan kerja Pemerintah tahun 2022, Badan P2SDM tetap mendukung pencapaian pada 3 (tiga) Agenda Pembangunan / Prioritas Nasional walaupun terdapat penyesuaian anggaran.

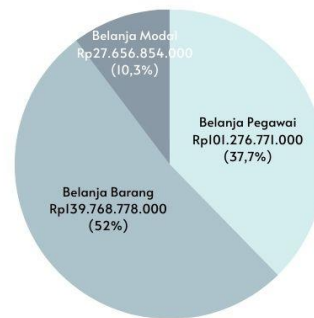
Penyesuaian dalam kegiatan dan anggaran ini perlu didukung oleh penyusunan dokumen suplemen Rencana Kerja / Rencana Kerja Badan P2SDM (revisi) sebagai langkah pencapaian strategis agar pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan tetap terlaksana secara efektif dan tetap dapat mendukung terwujudnya pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta penanganan dampak pandemi yang sedang terjadi. Dokumen ini juga menjadi salah satu acuan pengukuran sasaran kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2022.

II. HIGHLIGHT KINERJA BADAN P2SDM TAHUN 2022

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM pada tahun 2022 melakukan 2 (dua) kali realokasi Automatic Adjustment ke BA BUN dengan total Rp18.411.481.000,- atau 6,48% dari pagu semula. Selain itu terdapat penambahan Tp Up Hibah Luar Negeri sebesar Rp1.514.387.000,-. Berdasarkan hal tersebut, pagu semula BP2SDM sebesar Rp284.337.418.000,- berubah menjadi Rp267.440.323.000,-



Pagu Per Program



Pagu Per Jenis Belanja

Highlight Kinerja BP2SDM 2022

2.310 Orang
Jumlah SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya

68 Poin
Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/ Hutan Diklat

470 Orang
Jumlah Lulusan SMK Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat

176 Lembaga
Jumlah Lembaga/ Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

140 Kelompok Masyarakat
Jumlah Kelembagaan Kelompok Masyarakat yang Dikembangkan

1.700 Orang
Jumlah Penyuluh yang Ditingkatkan

76 Poin
Nilai SAKIP BP2SDM

III. Perubahan Pagu Badan P2SDM TA 2022

Penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM pada tahun 2022 awalnya didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp284.337.418.000,- yang terbagi dalam 3 Program yaitu: Program Dukungan Manajemen sebesar Rp183.058.824.000,-; Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan sebesar Rp7.875.594.000,-; dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp93.403.000.000,-. Berdasarkan jenis belanja, alokasi awal anggaran Badan P2SDM terbagi atas belanja pegawai sebesar Rp118.582.635.000,-; belanja barang Operasional Rp43.670.195.000.000,-; dan belanja barang Non Operasional Rp121.625.108.000,-.

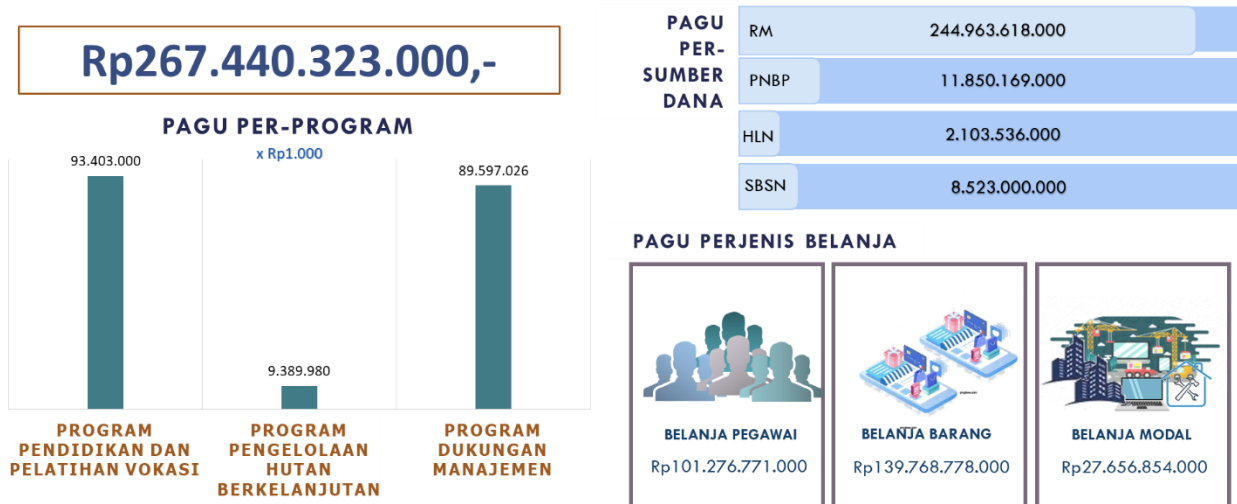
Berdasarkan Sidang Kabinet Paripurna pada tanggal 17 November 2021, Presiden memberikan arahan untuk melakukan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) kepada setiap Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar 5% yang berasal dari rupiah murni. Sesuai memo Menteri LHK nomor M.30/MENLHK/SETJEN/SET.1/12/2021 besaran *Automatic Adjustment* pada BP2SDM sebesar Rp10.934.730.000,-. Pada *Automatic Adjustment* tahap I tersebut, belanja yang dilakukan penghematan adalah belanja non operasional baik belanja barang ataupun belanja modal. Efisiensi terhadap belanja modal dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat kurang mendesak, dan efisiensi belanja barang terutama pada belanja 524 (perjalanan dinas dan paket meeting). Efisiensi juga dilakukan pada belanja pegawai meliputi gaji ke-13 dan tunjangan hari raya (THR) yang tidak dapat direalisasikan pada tahun 2022.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan pada bulan Mei 2022, Kementerian LHK kembali mendapat mandate untuk melakukan tambahan pencadangan anggaran. Sesuai memo Menteri LHK nomor M.1/MENLHK/SETJEN/SET.1/5/2022 besaran penambahan *Automatic Adjustment* tahap 2 untuk BP2SDM sebesar Rp5.242.726.000,-. belanja yang dilakukan penghematan adalah belanja pegawai yang berasal dari potensi kelebihan gaji dan tunjangan kinerja, efisiensi juga dilakukan pada belanja barang terutama belanja 524 (perjalanan dinas dan paket meeting), efisiensi belanja modal juga dilakukan terutama terkait anggaran renovasi gedung dan bangunan serta belanja sarana dan prasarana perkantoran yang pelaksanaannya dapat ditunda tahun depan.

Selain adanya pencadangan anggaran, pada tanggal 24 Mei 2022, Badan P2SDM memperoleh tambahan anggaran sebesar Rp1.514.386.175,- yang bersumber dari dan Hibah Luar negeri (HLN), dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sisa anggaran HLN Forest Investment Program Project II (FIP-2). Sehubungan dengan adanya tambahan anggaran tersebut, pagu Badan P2SDM menjadi Rp285.851.804.000,-.

Pada bulan September 2022, melalui SPRA nomor S-511/AG/AG.3/2022 dilakukan realokasi belanja pegawai ke belanja barang non operasional sebesar Rp5.582.330.000,- dalam rangka memenuhi kebutuhan pelatihan dasar CPNS 2022. Pada bulan Oktober 2022 melalui SPRA S-630/AG/AG.3/2022 dilakukan realokasi atau penyesuaian pada belanja pegawai operasional

yang berasal dari *Automatic Adjustment* sebesar Rp10.884.730.000,- ke BA BUN. Pagu BP2SDM berubah menjadi Rp274.967.074.000,-. Selanjutnya pada akhir November 2022 dilakukan realokasi anggaran *automatic adjustment* dari anggaran BA 029 ke BA BUN sebesar Rp7.526.751.000,- Berdasarkan penyesuaian tersebut, pagu BP2SDM pada akhir tahun anggaran 2022 mengalami penurunan menjadi Rp267.440.323.000,-. Adapun rincian per program program, per sumber dana dan per jenis belanja sebagaimana gambar berikut.



GAMBAR 1. PROFIL PAGU BP2SDM TA 2022

Berdasarkan alokasi pagu pada akhir tahun anggaran tersebut, distribusi alokasi anggaran per satuan kerja lingkup Badan P2SDM Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut.

TABEL 1. DISTRIBUSI ALOKASI ANGGARAN BADAN P2SDM TA 2022

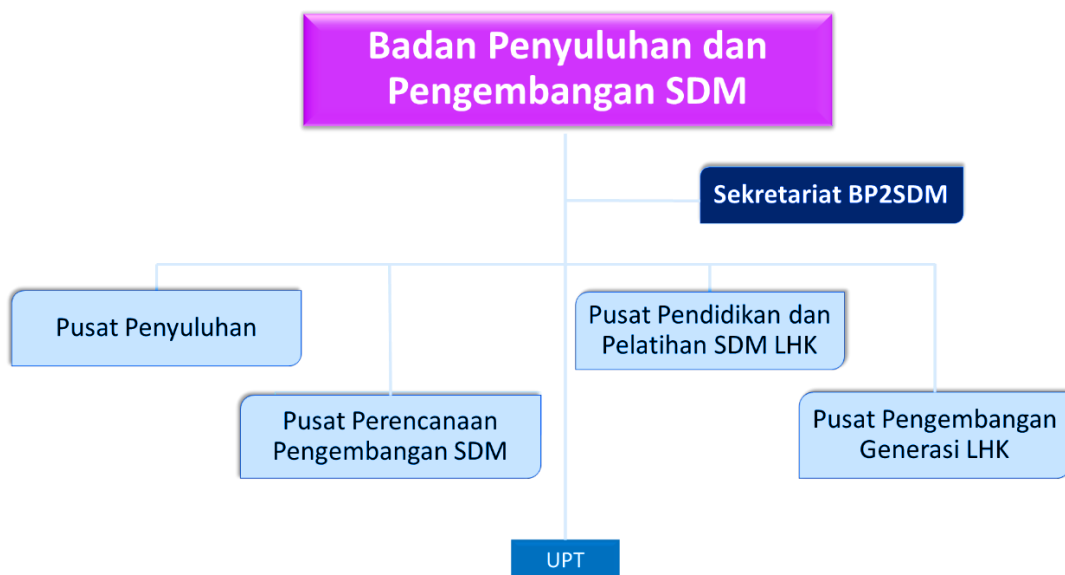
No	SATUAN KERJA	PAGU (Ribuan Rupiah)				TOTAL (Ribuan Rupiah)
		RM	PNP	HLN	SBSN	
A. Unit Kerja Pusat						
1	Kantor Pusat BP2SDM (Setbadan)	23.489.192	-	-	-	23.489.192
2	Kantor Pusat BP2SDM (Pusrenbang SDM)	5.806.039	-	-	-	5.806.039
3	Kantor Pusat BP2SDM (Pusat Penyuluhan)	13.951.673	6.670.169	-	-	20.621.842
4	Pusat Pengembangan Generasi LHK	11.751.307	270.000	-	-	12.021.307
5	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	25.003.205	1.690.000	2.103.536	-	28.796.741
B. Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK)						
6	BPLHK Pematangsiantar	9.476.000	460.000	-	-	9.936.000
7	BPLHK Pekanbaru	10.447.300	460.000	-	-	10.907.300
8	BPLHK Bogor	10.780.583	460.000	-	-	11.240.583

No	SATUAN KERJA	PAGU (Ribu Rupiah)				TOTAL (Ribu Rupiah)
		RM	PNP	HLN	SBSN	
9	BPLHK Kadipaten	11.324.200	460.000	-	-	11.784.200
10	BPLHK Samarinda	8.819.000	460.000	-	-	9.279.000
11	BPLHK Makassar	10.152.300	460.000	-	-	10.612.300
12	BPLHK Kupang	9.494.500	460.000	-	-	9.954.500
C. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKKN)						
13	SMKKN Pekanbaru	20.945.800	-	-	8.523.000	29.468.800
14	SMKKN Kadipaten	21.671.187	-	-	-	22.271.187
15	SMKKN Samarinda	19.093.690	-	-	-	19.093.690
16	SMKKN Makassar	20.636.150	-	-	-	20.636.150
17	SMKKN Manokwari	15.954.218	-	-	-	15.954.218
TOTAL		244.963.618	11.850.169	2.103.536	8.523.000	267.440.323

IV. PERUBAHAN KINERJA BADAN P2SDM TAHUN 2022

Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdapat beberapa penyesuaian nomenklatur dan susunan satuan kerja Badan P2SDM. Adapun Badan P2SDM adalah menyelenggarakan penyuluhan kehutanan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan serta memiliki fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan;
- b. Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan kehutanan dan lingkungan hidup;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi penyelenggaraan penyuluhan kehutanan dan lingkungan hidup;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



GAMBAR 2. STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Badan P2SDM didukung oleh 5 unit kerja eselon II (Gambar 2) serta didukung oleh 12 Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah yang terdiri dari 7 Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK) dan 5 Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKKN). Rincian lokasi dan wilayah kerja masing-masing satuan kerja tercantum pada Tabel 2 berikut.

TABEL 2. UNIT KERJA PUSAT DAN UPT PADA BADAN P2SDM

No	Satuan Kerja	Lokasi	Wilayah Kerja
A. Unit Kerja Eselon II (Pusat)			
1.	Pusat Penyuluhan	Jakarta	Seluruh Indonesia
2.	Pusat Perencanaan Pengembangan SDM	Jakarta	Seluruh Indonesia
3.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	Bogor	Seluruh Indonesia
4.	Pusat Pengembangan Generasi LHK	Serpong	Seluruh Indonesia
5.	Sekretariat Badan	Jakarta	Seluruh Indonesia
B. UPT Balai Pelatihan LHK			
1.	Balai Pelatihan LHK Bogor	Rumpin, Jawa Barat	DKI Jakarta, Banten, Lampung, Kalimantan Barat, Bangka Belitung.
2.	Balai Pelatihan LHK Kadipaten	Kadipaten, Jawa Barat	Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3.	Balai Pelatihan LHK Pematangsiantar	Pematang Siantar, Sumatera Utara	Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat
4.	Balai Pelatihan LHK Pekanbaru	Pekanbaru, Riau	Riau, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan.
5.	Balai Pelatihan LHK Samarinda	Samarinda, Kalimantan Timur	Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara
6.	Balai Pelatihan LHK Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan.
7.	Balai Pelatihan LHK Kupang	Kupang, Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Bali.
C. SMK Kehutanan Negeri			
1.	SMKKN Kadipaten	Kadipaten, Jawa Barat	Provinsi di Seluruh Pulau Jawa dan Bali
2.	SMKKN Pekanbaru	Pekanbaru, Riau	Provinsi di Seluruh Pulau Sumatera
3.	SMKKN Samarinda	Samarinda, Kalimantan Timur	Provinsi di Seluruh Pulau Kalimantan
4.	SMKKN Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan	Provinsi di Seluruh Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara dan Provinsi Maluku Utara
5.	SMKKN Manokwari	Manokwari, Papua Barat	Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan.

Badan P2SDM pada tahun 2022 mendukung pencapaian sasaran strategis 4 KLHK “Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang Baik serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing”, melalui dukungan terhadap indikator kinerja utama KLHK yaitu “Indeks Efektivitas Pengelolaan Kawasan hutan”; “Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK”; serta “Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi”. Selain itu, Badan P2SDM mendukung Pencapaian pada tiga Agenda Pembangunan (AP) / Prioritas Nasional (PN) yaitu:

- **PN 1 - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.** Badan P2SDM mendukung melalui 2 (dua) kegiatan dengan rincian output yaitu Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan dan Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha;
- **PN 3 - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.** Badan P2SDM mendukung prioritas nasional ini melalui 7 (tujuh) kegiatan yaitu Kapasitas Penyuluh dan/atau pendamping yang handal, KTH Mandiri yang terbentuk, Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS yang terbentuk dan berkembang, Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat, Pengadaan Peralatan Sekolah, Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN), dan Renovasi Gedung/Bangunan Sekolah;
- **PN 6 - Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.** Terdapat 2 (dua) kegiatan atau rincian output pada BP2SDM yang mendukung program prioritas ini yaitu Lembaga pendidikan formal yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan serta Lembaga masyarakat/ komunitas yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan.

Alokasi anggaran BP2SDM pada tahun 2022 yang khusus diarahkan untuk mendukung pencapaian ketiga PN dimaksud awalnya adalah sebesar Rp88.736.444.000,-, setelah adanya penyesuaian alokasi anggaran tahun 2022, saat ini alokasi khusus Prioritas Nasional menjadi sebesar Rp86.664.804.000,-. Secara rinci, dukungan alokasi anggaran Badan P2SDM terhadap Prioritas Nasional 2022 tercantum pada Tabel 3 berikut.

TABEL 3. DUKUNGAN BADAN P2SDM PADA PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2022

No.	Prioritas Nasional	Alokasi (Rp)
1	PN1 - Meningkatkan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas	3.888.385.000,-
2	PN3 - Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	81.852.419.000,-
3	PN6 - Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	924.000.000,-
TOTAL		86.664.804.000,-

Dalam rangka penyempurnaan arsitektur kinerja KLHK sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15 Tahun 2021 Program pada Kementerian LHK mulai Tahun 2022 mengalami restrukturisasi menjadi 5 (lima) program dan Badan P2SDM masuk ke dalam tiga program yaitu:

1. **Program Dukungan Manajemen** dengan sasaran Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima. Pada program ini, kegiatan BP2SDM yang mendukung adalah melalui Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM.
2. **Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan** dengan sasaran Meningkatnya Daya Saing Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Menuju Masyarakat yang Mandiri. BP2SDM mendukung program ini melalui kegiatan Peningkatan Penyuluhan;
3. **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi** dengan sasaran Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat serta Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK. BP2SDM mendukung program ini melalui kegiatan Perencanaan dan Pengembangan SDM, Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK, Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan, serta Pengembangan Generasi LHK. Badan P2SDM juga menjadi penanggung jawab pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Untuk mendukung keberhasilan tujuan dari sasaran tersebut terdapat 6 (enam) target Indikator Kinerja Program (IKP). Dengan adanya perubahan alokasi anggaran pada tahun 2022, terdapat peyesuaian pada target Indikator Kinerja pada Badan P2SDM. Rincian target indikator kinerja BP2SDM setelah dilakukan penyesuaian yaitu:



* Keterangan:

1. IKP Efektivitas Pengelolaan KHDTK / Hutan Diklat dihitung melalui penilaian pengelolaan KHDTK.
2. IKP Jumlah SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya dihitung berdasarkan RO Layanan Sertifikasi dan Uji Kompetensi SDM; Pelatihan SDM Aparatur LHK yang Ditingkatkan; Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan; serta Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha.
3. IKP Jumlah lembaga/ komunitas serta generasi peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dihitung berdasarkan RO Lembaga pendidikan formal yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan; serta Lembaga masyarakat/ komunitas yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan.
4. IKP Jumlah Kelembagaan Kelompok Masyarakat yang dikembangkan dihitung berdasarkan RO KTH Mandiri yang terbentuk dan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS yang terbentuk dan berkembang.

GAMBAR 3. IKP BADAN P2SDM TAHUN 2022

Untuk mendukung pencapaian IKP diatas, disusun 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan dijabarkan melalui 24 (dua puluh empat) rincian output (RO) kegiatan. Adapun rincian target pada IKK dan RO setelah adanya penyesuaian alokasi anggaran tahun 2022 adalah sebagai berikut.

TABEL 4. TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BADAN P2SDM TAHUN 2022

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan P2SDM	Nilai SAKIP pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (76 Poin)	Layanan Umum (12 Layanan)
		Level Maturitas SPIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (Level 3)	Layanan Sarana Internal (6 Unit)
		Laporan keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang tertib dan akuntabel (1 Dokumen)	Layanan Prasarana Internal (5 Unit)
			Layanan Perkantoran (15 Layanan)
2	Perencanaan dan Pengembangan SDM	Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK (5 Jenis Jabatan)	Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK (1 Layanan)
		Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK (5 Jenis Jabatan)	Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK (1 Layanan)
		Jumlah SDM LHK Bersertifikat Kompetensi (900 Orang)	Layanan Sertifikasi dan uji kompetensi SDM LHK (900 orang)
3	Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK	Lulusan Diklat Aparatur LHK (390 Orang)	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan (390 Orang)
		Lulusan Diklat Non Aparatur LHK (750 Orang)	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan (750 Orang)
		Lulusan Pendidikan Karyasiswa (10 Orang)	Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK (10 Orang)
		Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha (660 Orang)	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha (660 Orang)
		Nilai KHDTK yang dikelola (68 Poin)	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat (7 Unit)
4	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat (475 Orang)	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat (475 Orang)
			Pengadaan Peralatan Sekolah (5 Paket)
			Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN) (3 Unit)
			Renovasi Gedung/Bangunan Sekolah (4 Unit)
5	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	Jumlah Satuan Pendidikan dan Lembaga yang peduli dan/atau berbudaya LHK (230 Lembaga)	Lembaga pendidikan formal yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan (215 Lembaga)
			Lembaga masyarakat/ komunitas yang peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan (15 Lembaga)
		Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang LHK pada lembaga masyarakat dan komunitas (660 Orang)	SDM yang Berorientasi Wirausaha Kreatif Lingkungan Hidup dan Kehutanan (660 Orang)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output (RO)
6	Peningkatan Penyuluhan	Jumlah KTH (KTH Mandiri) (90 Unit)	KTH Mandiri yang terbentuk (90 Kelompok Masyarakat)
		Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat / LP2UKS yang terbentuk dan dikembangkan (50 Unit)	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/ LP2UKS yang terbentuk dan berkembang (50 Kelompok Masyarakat)
		Jumlah Penyuluh LHK yang ditingkatkan kapasitasnya (penyuluh handal) (1.700 Orang)	Kapasitas penyuluh dan/atau pendamping yang handal (1.700 Orang)
			<i>Forest Investment Promoting Sustainable Community Based Natural Resource Management and Institutional Development Project (FIP-II) (300 Orang)</i>

V. PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2022 (Revisi) ini disusun untuk menggambarkan penyesuaian target kinerja dan anggaran akibat adanya beberapa kebijakan Pemerintah dalam rangka mitigasi dampak pandemic covid-19. Penyesuaian rencana kegiatan BP2SDM Tahun 2022 dilakukan dengan harapan setiap satuan kerja BP2SDM tetap berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien guna mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Dokumen ini disusun sebagai tambahan acuan dan penyempurnaan dokumen Rencana Kerja sebelumnya bagi setiap Satker di lingkup Badan P2SDM dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun berjalan. Dengan terbitnya dokumen suplemen ini, dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2022 tetap menjadi acuan setiap satker dalam melaksanakan kegiatan, sedangkan perubahan yang terjadi mengacu pada dokumen ini.

Selain dukungan anggaran, dalam pelaksanaannya, seluruh elemen pelaksana program dan kegiatan Badan P2SDM diharapkan dapat bekerjasama secara optimal, efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan ketertiban dan ketaatan aturan teknis dan administrasi sehingga upaya-upaya dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat dirasakan dan dipertanggungjawabkan.

V. LAMPIRAN RENCANA KERJA BADAN P2SDM TAHUN 2022 (REVISI)

PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	SEMULA		MENJADI		MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS NASIONAL
				TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)	TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Perencanaan dan Pengembangan SDM	EBC-Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Sertifikasi dan Uji Kompetensi SDM	900 Orang	1.700.000	600 Orang	1.201.405					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Perencanaan dan Pengembangan SDM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	1 Layanan	1.000.000	1 Layanan	660.000					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Perencanaan dan Pengembangan SDM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Data Informasi Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK	1 Layanan	1.000.000	1 Layanan	893.595					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	DCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang Ditingkatkan	390 Orang	1.753.000	390 Orang	1.450.996					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	SCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan	750 Orang	2.250.000	660 Orang	1.888.385		01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	02-Peningkatan Kuantitas/ Ketahanan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	02-Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	02-Penguatan Kesatuan Pengelolaan Hutan
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	SCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	660 Orang	2.000.000	660 Orang	2.000.000	9-Pengelolaan Terpadu UMKM	01-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	05-Penguatan Kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM), dan Koperasi	05-Peningkatan Nilai Tambah Usaha Sosial	02-Pembinaan Usaha Berdampak Sosial dan Lingkungan
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	EBC-Layanan Manajemen SDM Internal	Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	10 Orang	1.500.000	10 Orang	1.485.820					

PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	SEMULA		MENJADI		MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS NASIONAL
				TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)	TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	CAG-Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	7 Unit	3.000.000	7 Unit	2.704.350					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	SAE-Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	475 Orang	54.714.875	470 Orang	50.828.421		03-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	01-Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri	02-Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	RAA-Sarana Bidang Pendidikan	Pengadaan Peralatan Sekolah	4 Paket	3.066.586	5 Paket	6.208.063		03-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	01-Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri	02-Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	RBI-Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Pembangunan Prasarana Sekolah (SBSN)	3 Unit	8.523.000	3 Unit	8.523.000		03-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	01-Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri	02-Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	RBI-Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Renovasi Gedung/Bangunan Sekolah	4 Unit	9.695.539	4 Unit	9.156.491		03-Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	07-Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	01-Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri	02-Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengembangan Generasi LHK	QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga pendidikan formal yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan	215 Lembaga	750.000	165 Lembaga	619.300		06-Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	01-Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	01-Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	05-Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah, Swasta dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup

PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	SEMULA		MENJADI		MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS NASIONAL
				TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)	TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)					
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengembangan Generasi LHK	QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga masyarakat/ komunitas yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup dan kehutanan	15 Lembaga	450.000	11 Lembaga	304.700		06-Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	01-Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	01- Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	05- Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah, Swasta dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup
029.DL-Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengembangan Generasi LHK	BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	SDM yang Berorientasi Wirausaha Kreatif Lingkungan Hidup dan Kehutanan	660 Orang	2.000.000	570 Orang	1.672.500					
029.FF-Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Peningkatan Penyuluhan	QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	KTH Mandiri yang terbentuk	90 Kelompok Masyarakat	2.100.000	90 Kelompok Masyarakat	2.009.800		03- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	06-Pengentasan Kemiskinan	02- Keperantaraan Usaha dan Dampak Sosial	03-Penyuluhan dan/atau Pendampingan bagi Kelompok Masyarakat LHK
029.FF-Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Peningkatan Penyuluhan	QDD-Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/ LP2UKS yang terbentuk dan berkembang	50 Kelompok Masyarakat	1.436.444	50 Kelompok Masyarakat	1.550.644		03- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	06-Pengentasan Kemiskinan	02- Keperantaraan Usaha dan Dampak Sosial	03-Penyuluhan dan/atau Pendampingan bagi Kelompok Masyarakat LHK
029.FF-Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Peningkatan Penyuluhan	QDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Kapasitas Penyuluh dan/atau Pendamping yang Handal	1700 Orang	3.750.000	1700 Orang	3.576.000		03- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	06-Pengentasan Kemiskinan	02- Keperantaraan Usaha dan Dampak Sosial	03-Penyuluhan dan/atau Pendampingan bagi Kelompok Masyarakat LHK

PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	SEMULA		MENJADI		MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	PROYEK PRIORITAS NASIONAL
				TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)	TARGET	PAGU (Ribu Rupiah)					
029.FF-Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Peningkatan Penyuluhan	DCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	001-Forest Investment Promoting Sustainable Community Based Natural Resource Management and Institutional Development Project (FIP-II)	300 Orang	589.150	300 Orang	2.103.536					
029.WA-Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	15 Layanan	162.252.830	15 Layanan	145.937.770					
029.WA-Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	12 Layanan	18.080.994	10 Layanan	20.659.027					
029.WA-Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	6 Unit	1.725.000	8 Unit	1.388.120					
029.WA-Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal	5 Unit	1.000.000	4 Unit	618.400					
TOTAL												

2022

Disusun dan diterbitkan oleh Sekretariat Badan
Penyuluhan dan Pengembangan SDM – KLHK
©2022

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 14,
Jl. Gatot Subroto - Jakarta, 10270

(021) 5730131 Fax.5730131

setbp2sdm@menlhk.go.id



SCAN ME